

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keperawatan yang dilakukan pada Ny. E dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* diruang Arofa RSI Klaten pada tanggal 29-31 Desember 2015. Penulis sudah melakukan tahap pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan sehingga penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura*. Asuhan keperawatan ini diberikan secara komprehensif meliputi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang optimal secara berkesinambungan :

Pengkajian dilakukan berdasarkan pendekatan pada pasien, keluarga dan tim kesehatan secara langsung melalui metode observasi, pemeriksaan fisik, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data berdasarkan keadaan dan perkembangan pasien kemudian penulis mengumpulkan data dan menganalisa masalah kemudian untuk menegakkan diagnosa dan perencanaan asuhan keperawatan.

Perencanaan dan tindakan pada kasus ini dilakukan untuk mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada pasien dan disesuaikan dengan teori, situasi dan kondisi pasien. Tindakan keperawatan telah dilakukan sesuai teori dan disesuaikan dengan teori yang sudah dibuat dan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien dibutuhkan kerjasama antara perawat, pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.

Asuhan keperawatan pada diagnosa yang muncul dapat dikatakan teratasi karena sebagian tujuan dan kriteria hasil tindakan keperawatan sesuai dengan evaluasi serta perkembangan pasien membaik. Pada diagnosa pertama pola nafas tidak efektif pasien mengatakan sesaknya mulai berkurang, RR 23 x/ mnt. Diagnosa ke dua kelebihan volume cairan pasien mengatakan tangannya masih bengkak, masalah belum teratasi, input Intake 493, Output 391, Bc 102 cc/hari. Diagnosa ke tiga intoleransi aktifitas teratasi sebagian, pasien mengatakan ingin cepat sembuh dan ingin cepat beraktifitas. Diagnosa keempat defisit pengetahuan teratasi sebagian, pasien mengatakan sudah sedikit lebih paham tentang penyakitnya dan ingin merubah pola hidupnya. Dalam pendokumentasian tindakan yang dilakukan, tindakan dilakukan dicatat dalam catatan keperawatan dan diberi nama terang serta tanda tangan.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* di Ruang Arofa RSI Klaten pada tanggal 29 – 31 Desember 2015 penulis sudah mendapatkan pengalaman nyata saat memberikan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* dengan menggunakan teori yang sudah didapatkan dari pendidikan.

B. Sasaran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada Ny.E dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* di ruang Arofa RSI Klaten penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan khususnya tentang penyakit dalam tentang *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura*. Sehingga mampu merawat pasien dengan, *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura*, berfikir kritis untuk menemukan solusi atau alternatif tindakan masalah sulit diatasi.

2. Bagi Keluarga Pasien

Selama klien dirawat, keluarga diharapkan berpartisipasi aktif dalam pemantauan dalam pelayanan, status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien, sehingga mempercepat penyembuhan pasien.

3. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat membuat kebijakan / program pelayanan untuk meningkatkan kesehatan pada pasien CKD dan Efusi pleura seperti penyuluhan, deteksi dini, dialisis dan transplantasi ginjal. Selain itu untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan mengingat angka penyakit ini terus bertambah setiap tahunnya dan merupakan salah satu penyakit yang sangat berbahaya dan menyebabkan kematian.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi pendidikan agar meberikan bekal pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa mengenai *Chronic Kidney Disease (CKD)* dan *Efusi Pleura* selama mengikuti pendidikan dan pemberian pengawasan saat praktek di RS serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul-betul diterapkan didalam kasus nyata.